BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan yang memiliki langkah yang sistematis Iqbal Hasan, (2002: 20). Suharsimi Arikunto (2002: 136) juga mengatakan bahwa "metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah dalam penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor yang berkaitan dengan variabel yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan survey, digunakannya pendekatan ini karena peneliti hendak mengukur hasil dari beberapa variabel yang ditetapkan melalui analisa statistik.

Jadi, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(X) persepsi siswa terhadap karakteristik guru BK dengan variabel(Y) *self disclosure*.

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Persepsi Siswa Terhadap Karakteristik Guru BK
2. Variabel terikat (Y) : *Self Disclosure*

Hubungan antara variabel (X) dan (Y)

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini dibagi dalam dua bentuk pemahaman, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga (Purwanto, 2007). Berdasarkan pada penelitian yang diinginkan peneliti maka yang dirasa sesuai dengan adanya permasalahan itu dan sesuai dengan kondisi subyek di lokasi penelitian, maka populasi pada penelitian ini adalah siswa Smp Negeri 2 Babat yang berjumlah ± 235 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah subyek kurang dari jumlah populasi atau sebagian yang jumlahnya diteliti. Disini peneliti mengambil sample dengan metode *cluster random sampling. Cluster random sampling* adalah teknik sampling yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan kumpulan atau kelompok (*cluster*) elemen populasi sebagai dasar penarikan sampel. Cara pengambilan sampel yakni dengan mengambil kelompok sampel dari 4 kelas VIII Smp Negeri 2 Babat yaitu kelas VIII A berjumlah 23 siswa, kelas VIII C berjumlah 25 siswa, kelas VIII E berjumlah 27 siswa, dan kelas VIII F dengan jumlah 25 siswa. Dengan demikian diharapkan dari sample-sample tersebut dapat mewakili seluruh populasi. Jadi penelitian ini mengambil 100 siswa sebagai sample penelitian.

C. Instrument Penelitian

Metode pengumpulan data dalam kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran (Sugiyono, 2008). Tujuan ini harus dicapai dengan menggunakan metode atau cara yang efisien dan akurat.

Bentuk skala persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan konseling dan self disclosure dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala ini yaitu pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*. Pernyataan *Favourable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya pernyataan *Unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap, yaitu bersifat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang di ungkap.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian dikumpulkan dan diolah dimana kuesioner ini berisi pernyataan untuk mendapatkan data tentang indikator-indikator dari persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan konseling dan *self disclosure*.

Pertanyaan dalam kuesioner diuji dengan menggunakan skala *Likert* 1-4 hal ini untuk mendapatkan data yang bersifat internal dan diberi skor sebagai berikut :

Favorable	**Skor**	***Unfavorable***	**Skor**
sangat setuju	4	sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
tidak setuju	2	tidak setuju	3
sangat tidak setuju	1	sangat tidak setuju	4

Untuk ketepatan pernyataan agar data yang terkumpul mengarah tepat pada model maka dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang akan digunakan dalam mengumpulkan data dalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel Persepsi Siswa Terhadap Karakteristik Guru Bk

a. Definisi Operasional

Persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan koseling adalah penafsiran atau penilaian baik buruknya siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling yang meliputi: empati, respek, keaslian, kekongkretan, konfrontasi, mebuka diri, kesanggupan, kesiapan, dan aktualisasi diri.

Adapun indikator dari persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling adalah:

1. Empati
2. Respek
3. Keaslian
4. Kekongkritan
5. Konfrontasi
6. Membuka diri
7. Kesanggupan
8. Kesiapan
9. Aktualisasi diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Blue Print

Tabel III.3 *Blu Print* Skala Persepsi Siswa Terhadap Karakteristik Guru Bk

Variable	Idikator	No Aitem		Jumlah
		F	UF	
Persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling	Empati	1, 5	18, 4	4
	Respek	8, 22	19, 2	4
	Keaslian	3, 6	23, 25	4
	Kekongkritan	11	7	2
	Konfrontasi	10	27, 12	3
	Membuka diri	20, 13	17	3
	Kesanggupan	26	14, 9	3
	Kesiapan	15, 30	21, 28	4
	Aktualisasi diri	16, 29	24	3
Jumlah		15	15	30

c. Validitas Dan Reabilitas

Ada 30 aitem skala persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling yang penulis susun berdasarkan indikator persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling. Dari 30 item skala persepsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa terhadap karakteristik guru bk tersebut, setelah di ujicobakan teradap 100 orang siswa sebagai subyek penelitian, dengan taraf signifikansi 5 % dan diperoleh r table 0,195. Adapaun kaidah yang digunakan adalah jika harga *corrected total correlation* < r table, maka aitem tidak valid dan jika harga *corrected total correlation* > r table, maka aitem valid.

Aitem-aitem skala persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konselingn yang berstatus valid berjumlah 24 aitem dan 6 aitem yang gugur dan hasil dapat disajikan dalam table sebagai berikut.

Tabel III.4: Aitem-Aitem Skala Persepsi Siswa Terhadap Karakteristik Guru Bimbingan Dan Konseling Yang Valid Dan Gugur Setelah Di Uji Coba

Item	*Corrected item-total correlation*	*r* table	keterangan
Item1	0,387	0,195	Valid
Item5	0,315	0,195	Valid
Item18	0,293	0,195	Valid
Item4	0,252	0,195	Valid
Item8	0,277	0,195	Valid
Item22	0,262	0,195	Valid
Item19	0,267	0,195	Valid
Item2	0,323	0,195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item3	0,277	0,195	Valid
Item6	0,399	0,195	Valid
Item23	0,155	0,195	Tidak Valid
Item25	0,241	0,195	Valid
Item11	0,026	0,195	Tidak Valid
Item7	0,026	0,195	Tidak Valid
Item10	0,270	0,195	Valid
Item27	0,309	0,195	Valid
Item12	0,353	0,195	Valid
Item20	0,190	0,195	Tidak Valid
Item13	0,123	0,195	Tidak valid
Item17	0,048	0,195	Tidak Valid
Item26	0,490	0,195	Valid
Item14	0,346	0,195	Valid
Item9	0,440	0,195	Valid
Item15	0,400	0.195	Valid
Item30	0,629	0,195	Valid
Item21	0,583	0,195	Valid
Item28	0,392	0,195	Valid
Item16	0,403	0,195	Valid
Item29	0,232	0,195	Valid
Item24	0,312	0,195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel *Self Disclosure*

a. Definisi Operasional

Sebelum menyusun skala *self disclosure* terlebih dahulu dirumuskan definisi operasional yang didapatkan dari berbagai definisi mengenai *self disclosure* adalah: bentuk komunikasi dimana informasi yang akan disampaikan terdiri dari 5 aspek yaitu perilaku, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dengan diri orang yang bersangkutan.

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk menyusun skala *self disclosure* antara lain :

1. Perilaku
2. Perasaan
3. Keinginanan
4. Motivasi
5. Ide

b. Blue Print

Tabel III.5 : *Blue Print* Skala Self Disclosure

Variable	Indicator	No Aitem		Jumlah
		F	UF	
Self disclosure	Perilaku	1,8,12	17,3,14	6
	Perasaan	28,16,5	I9,9,2	6
	keinginan	6,13,4	7,18,29	6
	Motivasi	15,26,2	22,24,3	6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		5	0	
	Ide	20,27,21	11,23,10	6
Total		15	15	30

c. Validitas Dan Reabilitas

Menurut Sumadi Suryabrata validitas soal adalah derajat kesesuaian antara perangkat soal dengan soal yang lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor perangkat soal yang biasa disebut korelasi biserial (suryabrata, 2000).

Menurut Moehnilabib, validitas berasal dari kata validity yang mempunyai derajat kedekatan hasil pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya. Analisis ini menggunakan program SPSS 16.5 *for windows*.

Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberika hasil ukur yang tepat dan akurat. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel dimana untuk subyek ketentuan df= N-2 pada penelitian ini karena N= 100, berarti 100-2 = 98 dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh r tabel = 0,195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun rumus korelasi product moment dari Pearson's adalah sebagai berikut:

$$r\ xy = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r xy = koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = skor variabel bebas

Y = skor variabel terikat

Dalam hal analisis aitem ini Masrum menyatakan "Teknik korelasi untuk menentukan validitas aitem ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak di gunakan"(Sugiyono, 1997). Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrum menyatakan, "Aitem yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasinya yang tinggi, menunjukan bahwa aitem tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r = 0,195. Jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,195 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Ada 30 aitem skala *self disclosure* yang penulis susun berdasarkan indikator *self disclosure*. Dari 30 item skala *self*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disclosure tersebut, setelah di ujicobakan teradap 100 orang siswa sebagai subyek penelitian, dengan taraf signifikansi 5 % dan diperoleh r table 0,195. Adapaun kaidah yang digunakan adalah jika harga *corrected total correlation* < r table, maka aitem tidak valid dan jika harga *corrected total correlation* > r table, maka aitem valid.

Aitem-aitem skala *self disclosure* yang berstatus valid berjumlah 27 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 3 aitem dan hasil dapat disajikan dalam table sebagai berikut.

Tabel III.6 Aitem-Aitem Skala *Self Disclosure* Yang Valid Dan Gugur Setelah Diuji Coba

Item	*Corrected item –total correlation*	r-tabel	keterangan
Item1	0,507	0,195	Valid
Item8	0,330	0,195	Valid
Item12	0,409	0,195	Valid
Item17	0,248	0,195	Valid
Item3	0,384	0,195	Valid
Item14	0,386	0,195	Valid
Item28	0,143	0,195	Tidak Valid
Item16	0,422	0,195	Valid
Item5	0,383	0,195	Valid
Item19	0,402	0,195	Valid
Item9	0,553	0,195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item2	0,529	0,195	Valid
Item6	0,327	0,195	Valid
Item13	0,022	0,195	Tidak Valid
Item4	0,227	0,195	Valid
Item7	0,287	0,195	Valid
Item18	0,062	0,195	Tidak Valid
Item29	0,261	0,195	Valid
Item15	0,497	0,195	Valid
Item26	0,245	0,195	Valid
Item25	0,471	0,195	Valid
Item22	0,498	0,195	Valid
Item24	0,427	0,195	Valid
Item30	0.490	0.195	Valid
Item 20	0,382	0,195	Valid
Item 27	0,380	0,195	Valid
Item 21	0,392	0,195	Valid
item 11	0,420	0,195	Valid
Item 23	0,456	0,195	Valid
Item 10	0,330	0,195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Ansalisi Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Pada awalnya peneliti menggunakan analisis *product moment* untuk mengetahui korelasi antar kedua variable tersebut. Akan tetapi saat melakukan uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* hasil yang didapatkan adalah salah satu variable tidak normal, maka dari itu peneliti berpindah menggunakan analisis *kendall's tau*. *kendall's tau* biasanya sering digunakan untuk menganalisis data yang semula direncanakan dianalisis dengan *product moment*. Setelah diuji distribusi datanya ternyata tidak normal atau samplenya kurang dari 30, maka akhirnya dianalisis dengan *kendall's tau*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id